

DAILY MARKET RECAP

31 Maret 2021



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan pelemahan ditengah penguatan mayoritas Bursa Saham Asia. Investor pasar Asia mencermati optimisme pemulihan ekonomi ditengah kekhawatiran pasar akan gelombang ketiga beserta *default hedge fund*. Meningkatnya kembali imbal hasil AS membawa ketiga indeks AS ke zona merah. USD menguat terhadap mata uang utama dan mata uang komoditas.

Kurs USD/IDR | 14560 | Kurs EUR/USD | 1.1713 | IHSG per 30 MAR 2021 | 6,071.44 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.38	0.10
FED RATE *MAR-21	0.25	1.70	0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	29-Mar	30-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.70	6.74	0.57
Indonesia USD 10yr	2.47	2.55	3.16
US Treasury 10yr	1.71	1.70	(0.29)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0819
1 Mth	3.5588	0.1085
3 Mth	3.7544	0.2025
6 Mth	3.9469	0.2029
1 Yr	4.1500	0.2815

Bursa Saham Dunia

	29-Mar	30-Mar	%Change
IHSG	6,166.82	6,071.44	(1.55)
LQ 45	933.53	916.88	(1.78)
S&P 500 (US)	3,971.09	3,958.55	(0.32)
Dow Jones (US)	33,171.37	33,066.96	(0.31)
Hang Seng (HK)	28,338.30	28,577.50	0.84
Shanghai Comp (CN)	3,435.30	3,456.68	0.62
Nikkei 225 (JP)	29,384.52	29,432.70	0.16
DAX (DE)	14,817.72	15,008.61	1.29
FTSE 100 (UK)	6,736.17	6,772.12	0.53

FX

UST10Y kembali naik pada hari Selasa kemarin ke level 1.776%, indeks USD mencapai level tertingginya dalam empat bulan terakhir di 93.357. *Data Consumer Confidence US* kemarin dirilis di atas ekspektasi pasar di angka 109.7 vs 96.9, memberikan support sentiment positif pasar terhadap pemulihan ekonomi AS. Yen melemah hingga ke level di atas 110. Sementara itu kemarin data CPI Jerman bulan Maret dirilis sesuai ekspektasi di angka 1.7% (Y/Y). Meski demikian, pergerakan mata uang EUR masih terbebani oleh lambatnya distribusi vaksin dan penambahan kasus di Jerman dan Prancis. USD menguat terhadap mata uang utama dan mata uang komoditas pada hari Selasa di tengah lonjakan imbal hasil Treasury AS, karena percepatan vaksinasi dan stimulus besar-besaran di AS memicu kekhawatiran inflasi. Spot USD / IDR naik sejak pembukaan pasar. Spot dibuka pada 14,450-14,480 dan pertama kali diperdagangkan pada 14,480. Spot bergerak lebih tinggi hingga mencapai level 14,500. Bank sentral melakukan intervensi di sekitar 14,495-14,500. Spot tetap di bawah 14,500 sebelum waktu makan siang. Sore harinya, kondisi rupiah semakin terpuruk. Spot diambil sampai 14,530. Spot ditutup pada 14,520-14,530. Spot USDIDR hari ini dibuka di 14,520 - 14,560.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Penawaran masuk pada lelang kali ini adalah yang terendah setelah imbal hasil UST menyentuh level tertinggi dalam 52 minggu pada 1.77% dan USD yang menguat terhadap IDR. Permintaan obligasi INDOGB sekitar 33.95 triliun, lelang terakhir untuk 1Q21 dengan permintaan paling sedikit. Sedikitnya permintaan tidak mencegah jatuhnya harga obligasi karena Kemenkeu juga menerbitkan sedikitnya Rp4.75 triliun. Besok akan ada Opsi Greenshoe sebanyak Rp 25.25 triliun.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) lanjut mencatatkan pelemahan sebesar -1.55% ke level 6,071.442. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1.82%) dan LQ45 (-1.78%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan perdagangan kemarin sore. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor properti turun sebesar -2.55%, sektor pertanian melemah -2.38% dan sektor perdagangan menurun sebesar -1.92%. Investor Asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 365,63 Miliar. Mayoritas Bursa Saham Asia mencatatkan penguatan seiring dengan ditutupnya Bursa Wall Street di zona positif pada perdagangan Senin (29/01). Hal ini didorong dengan optimisme pasar akan pemulihan ekonomi global meskipun adanya kekhawatiran akan gelombang ketiga dari virus corona dan *default hedge fund* di Amerika Serikat. Bursa Saham Wall Street kembali mencatatkan pelemahannya ditengah imbal hasil obligasi *treasury* As yang meningkat dan menentukan level tertingginya dalam 14 bulan terakhir.

Cross Currencies

	30-Mar	31-Mar	%Change
USD/IDR	14,480	14,560	0.55
EUR/IDR	17,047	17,053	0.04
JPY/IDR	131.76	131.63	(0.10)
GBP/IDR	19,943	20,002	0.30
CHF/IDR	15,417	15,438	0.14
AUD/IDR	11,066	11,079	0.12
NZD/IDR	10,150	10,173	0.23
CAD/IDR	11,500	11,538	0.33
HKD/IDR	1,863	1,873	0.54
SGD/IDR	10,739	10,809	0.65

Major Currencies

	30-Mar	31-Mar	%Change
EUR/USD	1.1773	1.1713	(0.51)
USD/JPY	109.91	110.63	0.66
GBP/USD	1.3773	1.3738	(0.25)
USD/CHF	0.9393	0.9431	0.40
AUD/USD	0.7642	0.7609	(0.43)
NZD/USD	0.7010	0.6987	(0.33)
USD/CAD	1.2590	1.2621	0.25
USD/HKD	7.7738	7.7747	0.01
USD/SGD	1.3483	1.3470	(0.09)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia